

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya.⁶⁵ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁶⁶

B. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan petunjuk atau penjelasan tentang pengertian konkrit dari setiap variabel penelitian menyangkut indikator-indikatornya, serta kemungkinan derajat nilai atau ukurannya. Penjelasan tentang variabel penelitian dimaksudkan untuk menghindari salah penafsiran dalam memahami pembahasan-pembahasan dalam penelitian

⁶⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 17.

⁶⁶ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 54.

sehingga lebih mudah diikuti.⁶⁷ Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono, variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu label halal (X1), kualitas produk (X2) dan harga (X3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah suatu variabel penelitian yang menjadi pusat perhatian peneliti yang tercakup dalam masalah dan hipotesis penelitian), yang keragamannya dipengaruhi oleh variabel bebas.⁶⁹ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y).

Untuk memahami lebih lanjut mengenai istilah variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Skala
Label Halal (X1) adalah pencantuman tulisan atau pernyataan halal pada kemasan produk yang menunjukkan bahwa produk	1. Gambar	Perhatian terhadap gambar label halal sebelum membeli	Likert
	2. Tulisan	Tulisan “Halal” pada label halal	

⁶⁷ Amri Amir, Junaidi, dan Yulmardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya*, 1 ed. (Jambi: IPB PRESS, 2009), hlm. 133.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV, 2013), hlm. 39.

⁶⁹ Amir, Junaidi, dan Yulmardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi...*, hlm. 128.

tersebut merupakan produk halal.		terbaca dengan jelas	
	3. Kombinasi gambar dan tulisan	Label halal menjadi pertimbangan untuk memilih suatu produk sebelum membeli	
	4. Menempel pada kemasan	Mengetahui letak label halal pada produk	
Kualitas Produk (X2) karakteristik produk atau jasa yang bergantung pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan pelanggan yang dinyatakan atau diimpilkasikan.	1. Kinerja	Produk memiliki rasa yang berkualitas dan baik untuk dikonsumsi	Likert
	2. Daya Tahan	Berapa lama produk dapat disimpan	
	3. Fitur	Memiliki kemasan yang menarik.	
	4. Kesan Kualitas	Memiliki kualitas yang sebanding dengan harga	
Harga (X3) adalah salah satu dari banyak faktor yang relevan dengan produk atau jasa tertentu, atau sebagian dari gaji seseorang untuk tujuan mendapatkan atau	1. Harga Terjangkau	a. Harga terhadap keputusan pembelian b. Harga sesuai dengan budget	Likert
	2. Sesuai dengan	Harga yang	

memperoleh produk atau jasa tertentu.	manfaat yang diterima	ditawarkan sesuai dengan kualitas dan fitur produk	
	3. Lebih murah dari pesaing	a. Harga yang kompetitif dan menawarkan nilai yang baik b. Pertimbangan Merek	
Keputusan Pembelian (Y) adalah proses yang dilakukan oleh konsumen dalam memilih produk atau jasa yang akan dibeli, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kualitas, harga, lokasi, promosi, kemudahan, pelayanan, dan juga faktor <i>brand</i> /merek.	1. Pengenalan Masalah	a. Tujuan dalam membeli sebuah produk b. Konsumen menyadari kegunaan produk	Likert
	2. Pencarian Informasi	a. Pemrosesan informasi untuk sampai ke pemilihan produk b. Mencari informasi untuk harga dan rasa	
	3. Evaluasi Alternatif	a. Evaluasi kualitas produk b. Evaluasi harga	
	4. Keputusan Pembelian	a. Kepuasan membeli produk b. Membeli produk tidak berlabel halal	

	5. Perilaku Pascapembelian	a. Memberikan rekomendasi kepada orang lain b. Melakukan pengulangan pembelian	
--	----------------------------	---	--

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Dengan demikian berarti populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah nanti hasil penelitian diberlakukan.⁷⁰ Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat di Kelurahan Argasari Kota Tasikmalaya sebanyak 11.872 orang.⁷¹

2. Sampel

Sampel yang baik adalah sampel yang benar-benar dapat digunakan untuk menggambarkan karakteristik populasinya. Dalam pemilihan sampel biasanya peneliti dihadapkan pada dua permasalahan sampling, yaitu menyangkut ukuran sampel dan teknik pengambilan

⁷⁰ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1 ed. (Sleman: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 226.

⁷¹ Open Data Kota Tasikmalaya, "Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelurahan," 2022 <https://data.tasikmalayakota.go.id/dinas-kependudukan-dan-pencatatan-sipil/jumlah_penduduk-berdasarkan-kelurahan/> [diakses 30 Januari 2023].

sampel.⁷² Jumlah sampel yang diambil dengan menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

α = Toleransi ketidak telitian dalam persen (%)

Berdasarkan rumus diatas, dengan menggunakan *margin error* sebesar 10% maka jumlah sampel yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{11.872}{1(11.872 \times 0.1^2)} \\ &= \frac{11.872}{1(11.872 \times 0.01)} \\ &= \frac{11.872}{1(118,72)} \\ &= \frac{11.872}{118,72} \\ &= 100 \end{aligned}$$

Jadi, dari hasil perhitungan di atas dapat ditentukan jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 100 responden.

⁷² Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 228.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel yang dipakai yaitu metode *nonprobability sampling*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Accidental sampling* merupakan teknik penarikan sampel secara kebetulan. Peneliti dapat memilih orang atau responden terdekatnya, atau yang pertama kali dijumpainya.⁷³ Dengan kriteria respondennya yaitu:

- a. Beragama Islam
- b. Warga di kelurahan argasari yang berusia 17 tahun ke atas.
- c. Pernah membeli makanan kemasan dalam 1 bulan terakhir.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua macam data yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.⁷⁴

Data primer dari penelitian ini diperoleh langsung dari penyebaran kuesioner kepada masyarakat di daerah kelurahan Argasari Kota Tasikmalaya.

⁷³ Kumba Digdowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 1 ed. (Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2017), hlm. 80.

⁷⁴ Digdowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi...*, hlm. 157.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tersedia sebelumnya yang dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung atau tangan kedua, misalnya dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah atau perpustakaan.⁷⁵ Data sekunder penelitian ini diperoleh dari jurnal penelitian terdahulu, buku, majalah, jurnal, dan data-data yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Merupakan situasi sosial antara dua orang, dimana proses psikologis yang terlibat membutuhkan kedua individu secara timbal balik dalam memberikan beragam tanggapan sesuai tujuan penelitian.⁷⁶ Penulis melakukan wawancara kepada masyarakat di kelurahan Argasari sebagai survei awal penelitian.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁷⁷

⁷⁵ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, hlm. 401.

⁷⁶ *Ibid.*, hlm. 408.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 140.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuesioner dengan menyebarkan pertanyaan-pertanyaan secara online menggunakan media “*Google Form*”. Kemudian link tersebut dibagikan melalui *whatsapp* secara pribadi kepada 100 masyarakat di kelurahan Argasari yang merupakan konsumen muslim yang pernah melakukan pembelian pada produk makanan kemasan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang diberikan kepada responden. Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah ditentukan sebelumnya sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang sesuai dengan persepsi mereka. Setiap jawaban yang diberikan dalam kuesioner ini akan ditangkap dalam bentuk skala likert yang bertujuan untuk mengukur tingkat persepsi responden terhadap fenomena yang diamati. Menurut Sugiyono, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷⁸

Setelah data dikumpulkan melalui kuesioner, penulis akan mengolahnya menjadi bentuk kuantitatif dengan menetapkan skor jawaban dari setiap pertanyaan yang dijawab oleh responden. Penulis memberikan skor berdasarkan lima gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, antara lain:

⁷⁸ *Ibid.*, hlm. 93.

Tabel 3. 2
Skor Jawaban Responden

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai Positif (+)	Bobot Nilai Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Instrumen Penelitian yang baik diperlukan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Item
Label Halal (X1)	Gambar	1. Saya memperhatikan keberadaan label halal sebelum melakukan pembelian	1
	Tulisan	2. Saya membeli makanan kemasan karena tulisan label halal terbaca dengan jelas 3. Adanya tulisan halal dapat meyakini lisensi kehalalan dalam pembelian produk makanan kemasan	2, 3
	Kombinasi gambar dan tulisan	4. Saya mengetahui kombinasi gambar dan tulisan label halal yang resmi dari MUI 5. Keberadaan label halal menjadi pertimbangan untuk memilih produk	4,5
	Menempel pada	6. Saya mengetahui letak label halal pada produk	6

	kemasan		
Kualitas Produk (X2)	Kinerja	7. Saya membeli produk makanan kemasan karena memiliki rasa yang enak 8. Saya membeli produk makanan kemasan karena baik untuk dikonsumsi	7, 8
	Daya Tahan	9. Saya membeli produk makanan kemasan karena bisa disimpan dalam waktu yang lama	9
	Fitur	10. Saya merasa produk ini memiliki desain kemasan yang menarik	10
	Kesan Kualitas	11. Saya merasa produk ini memiliki kualitas yang sama dengan harga yang dibayar	11
Harga (X3)	Harga Terjangkau	12. Saya merasa yang harga terjangkau itu penting dalam keputusan pembelian produk makanan kemasan 13. Saya merasa harga produk makanan kemasan yang saya beli cukup terjangkau	12, 13
	Sesuai dengan manfaat yang diterima	14. Saya merasa produk makanan kemasan yang saya beli sebanding dengan manfaat yang akan saya dapatkan dari produk tersebut	14
	Lebih murah	15. Saya merasa produk	15, 16

	dari pesaing	<p>makanan kemasan yang saya beli lebih murah dibandingkan dengan produk sejenis dari brand lain</p> <p>16. Saya mempertimbangkan merek saat membandingkan harga dengan pesaing</p>	
Keputusan Pembelian (Y)	Pengenalan Masalah	<p>17. Saya membeli produk makanan kemasan karena adanya kebutuhan</p> <p>18. Saya lebih mengutamakan kegunaan/ manfaat produk sesuai kebutuhan (<i>masalah</i>) saat membeli makanan kemasan</p>	17, 18
	Pencarian Informasi	<p>19. Saya mencari informasi terlebih dahulu tentang produk makanan kemasan sebelum membelinya</p> <p>20. Saya mencari informasi tentang rasa makanan kemasan sebelum membelinya</p> <p>21. Saya membandingkan harga makanan kemasan yang berbeda sebelum membeli salah satu dari mereka</p>	19, 20, 21

	Evaluasi Alternatif	22. Sebelum membeli produk makanan kemasan saya mengevaluasi kualitas produk terlebih dahulu 23. Sebelum membeli produk makanan kemasan saya mengevaluasi harga produk makanan kemasan terlebih dahulu	22, 23
	Keputusan Pembelian	24. Saya merasa lebih puas jika mengonsumsi produk yang berkualitas baik. 25. Saya tetap membeli produk yang tidak berlabel halal karena kualitas produk.	24, 25
	Pascapembelian	26. Saya selalu merekomendasikan ke orang lain agar membeli produk yang memiliki label halal 27. Setelah saya membeli produk makanan kemasan, saya tertarik untuk pembelian ulang	26, 27

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, maka dilakukan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas angket (kuesioner) digunakan untuk mengukur ketepatan skor (*item*) dalam instrumen angket artinya *item-item* dalam instrumen ditunjukkan dengan adanya hubungan terhadap jumlah total

skor *item*, sehingga perhitungannya dilakukan dengan cara menghubungkan antara skor setiap *item* dengan jumlah total skor *item*. Cara menentukannya adalah membandingkan nilai ulah total skor *item* (nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel}). Kaidah pengujiannya adalah:

- a. Jika $r_{hitung} \geq$ dari r_{tabel} , maka item tersebut adalah valid
- b. Jika $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} , maka item tersebut adalah tidak valid.⁷⁹

Penelitian ini memiliki nilai r_{tabel} dihitung dengan $(df) = 100 - 2 = 98$. Tingkat signifikansi $(\alpha) = 0,05$. Sehingga nilai r_{tabel} sebesar 0,1966 sedangkan r_{hitung} dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 3. 4 Uji Validitas Label Halal (X1)

No.	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
1.	X1.1	0,438	0,1966	Valid
2.	X1.2	0,433	0,1966	Valid
3.	X1.3	0,517	0,1966	Valid
4.	X1.4	0,321	0,1966	Valid
5.	X1.5	0,476	0,1966	Valid
6.	X1.6	0,409	0,1966	Valid

Tabel 3. 5 Uji Validitas Kualitas Produk (X2)

No.	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
1.	X2.7	0,465	0,1966	Valid
2.	X2.8	0,615	0,1966	Valid
3.	X2.9	0,558	0,1966	Valid
4.	X2.10	0,419	0,1966	Valid
5.	X2.11	0,393	0,1966	Valid

⁷⁹ Muh. Dahlan Thalib, *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual*, 1 ed. (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019), hlm. 34.

Tabel 3. 6 Uji Validitas Harga (X3)

No.	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
1.	X3.12	0,427	0,1966	Valid
2.	X3.13	0,583	0,1966	Valid
3.	X3.14	0,556	0,1966	Valid
4.	X3.15	0,369	0,1966	Valid
5.	X3.16	0,362	0,1966	Valid

Tabel 3. 7 Uji Validitas Keputusan Pembelian (Y)

No.	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
1.	Y.17	0,347	0,1966	Valid
2.	Y.18	0,562	0,1966	Valid
3.	Y.19	0,348	0,1966	Valid
4.	Y.20	0,326	0,1966	Valid
5.	Y.21	0,298	0,1966	Valid
6.	Y.22	0,377	0,1966	Valid
7.	Y.23	0,265	0,1966	Valid
8.	Y.24	0,443	0,1966	Valid
9.	Y.25	0,635	0,1966	Valid
10.	Y.26	0,567	0,1966	Valid
11.	Y.27	0,491	0,1966	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel-tabel diatas, dapat dilihat bahwa semua nilai r_{hitung} untuk setiap item kuesioner pada variabel label halal (X1), kualitas produk (X2), harga (X3) dan keputusan pembelian (Y) menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,1966. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item kuesioner pada variabel label halal (X1), kualitas produk (X2), harga (X3) dan keputusan pembelian (Y) dinyatakan valid dan dapat digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah dapat dipercaya, artinya merujuk pada pengertian bahwa sesuatu instrumen penelitian dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik. Reliabilitas menyangkut akurasi konsistensi dan stabilitas alat ukur. Selanjutnya metode *one shot* dianalisis dan hasilnya diukur dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*, jika nilai koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,6 atau lebih maka instrumen penelitian dikatakan reliabel atau dengan cara membandingkan nilai (r_{hitung}) dan (r_{tabel}), jika nilai ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$), maka item pada kuesioner dinyatakan reliabel artinya data yang diperoleh dapat dipercaya, akurasi dan konsistensi.⁸⁰

Tabel 3. 8 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai α	Ketetapan α	Keterangan
1.	Label Halal (X1)	0,614	0,600	Reliabel
2.	Kualitas Produk (X2)	0,642	0,600	Reliabel
3.	Harga (X3)	0,610	0,600	Reliabel
4.	Keputusan Pembelian (Y)	0,679	0,600	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 3.8 di atas, hasil uji reliabilitas yang diperoleh pada setiap variabel menghasilkan nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Dengan demikian, semua item kuesioner pada variabel label halal (X1), kualitas produk (X2), harga (X3) dan keputusan pembelian (Y) dinyatakan reliabel dan dapat digunakan.

⁸⁰ *Ibid.*, hlm. 36.

G. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu (variabel independen dan variabel dependen) memiliki distribusi normal atau tidak. Kaedah pengujianya uji normalitas melalui *Kolmogorov-Smirnov Test*, jika nilai *Test Statistic* dan *Asymp.sig.* lebih besar dari taraf signifikansi (α) 0,05, maka dikatakan model regresi berdistribusi normal sebaliknya jika nilai *Test Statistic* dan *Asymp.sig.* lebih kecil dari taraf signifikansi (α) 0,05, maka dikatakan model regresi berdistribusi normal.⁸¹

b. Uji Linearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Prasyarat asumsi klasik hasil uji linieritas variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada uji F (uji kelayakan model) artinya model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. atau merujuk pada nilai signifikansi (sig.). Kaedahnya: jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau jika nilai Sig. < taraf signifikansi (α) 0,05, maka (H_0 ditolak, H_a diterima) adalah signifikan artinya model regresi memenuhi kriteria linieritas, sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau jika nilai Sig. > taraf signifikansi

⁸¹ *Ibid.*, hlm. 38.

(a) 0,05, (Ho diterima, Ha ditolak) adalah tidak signifikan artinya model regresi tidak memenuhi kriteria linieritas.⁸²

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji model regresi apakah terdapat atau ada korelasi antara sesama variabel bebas (independen), sebab jika variabel bebas saling berkorelasi (berhubungan) dinyatakan tidak baik. Sebaliknya jika terbebas dari multikolinearitas maka model regresi linier dinyatakan baik. Adapun syarat asumsi klasik (kaedah pengujiannya) adalah jika nilai *Tolerance* lebih besar 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka disimpulkan bahwa data variabel bebas (independen) tidak terjadi multikolinearitas, demikian pula sebaliknya.⁸³

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji dalam model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Kaedah jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas sebaliknya jika berbeda (tidak tetap) disebut heteroskedastisitas. Atau jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi (sig.) lebih besar 0,05, maka disimpulkan bahwa

⁸² *Ibid.*, hlm. 38–39.

⁸³ *Ibid.*, hlm. 39.

variabel bebas dari data penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸⁴

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan.⁸⁵

Teknik analisis statistik deskriptif yang dapat digunakan antara lain:

- Penyajian data dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi dan tabulasi silang (*crosstab*). Dengan analisis ini akan diketahui kecenderungan hasil temuan penelitian, apakah masuk dalam kategori rendah, sedang atau tinggi.
- Penyajian data dalam bentuk visual seperti histogram, poligon, *ogive*, diagram batang, diagram lingkaran, diagram pastel (*pie chart*), dan diagram lambang.

⁸⁴ *Ibid.*, hlm. 40.

⁸⁵ Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 1 ed. (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), hlm. 127–128.

- Penghitungan ukuran tendensi sentral (mean, median modus).
- Penghitungan ukuran letak (kuartil, desil, dan persentil).
- Penghitungan ukuran penyebaran (standar deviasi, varians, *range*, deviasi kuartil, mean deviasi, dan sebagainya).

2. Pengujian Hipotesis

a. Penentuan Hipotesis

1) Ho1: Label halal (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian (Y).

Ha1: Label halal (X1) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian (Y).

2) Ho2: Kualitas produk (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian (Y).

Ha2: Kualitas produk (X2) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian (Y).

3) Ho3: Harga (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian (Y).

Ha3: Harga (X3) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian (Y)

4) Ho4: Label halal (X1), kualitas produk (X2) dan harga (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian (Y)

Ha4: Label halal (X1), kualitas produk (X2) dan harga (X3) berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y)

b. Uji Hipotesis 1-3

Untuk menguji hipotesis 1-3, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut.

1) Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana adalah hubungan antara dua variabel. Dalam perhitungan korelasi akan di dapat koefisien korelasi yang menunjukkan keeratan hubungan antar dua variabel tersebut. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai 1 atau 0 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 maka hubungan semakin erat, jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah.⁸⁶ Interpretasi Koefisien Korelasi:⁸⁷

Tabel 3. 9 Interpretasi Koefisien Korelasi

Skor Presentase	Kriteria Interpretasi
0,80 - 1,00	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat/Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

2) Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.⁸⁸

3) Koefisien Determinasi

⁸⁶ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, 1 ed. (Ponorogo: Wade Group, 2016), hlm. 137.

⁸⁷ Thalib, *Membangun Motivasi Belajar Dengan...*, hlm. 44.

⁸⁸ *Ibid.*, hlm. 147.

Koefisien determinasi (R^2) diartikan sebagai besarnya pengaruh/kontribusi (dalam persen) variabel bebas terhadap variasi (naik turunnya) variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1 yaitu $0 \leq r^2 \leq 1$.⁸⁹

4) Uji Parsial (Uji t)

Uji t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas (independen) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat (dependen) dengan derajat signifikansi (kepercayaan) yang digunakan 5 % (0,05).⁹⁰

c. Uji Hipotesis 4

Untuk menguji hipotesis 4, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut.

1) Korelasi Berganda

Teknik korelasi berganda (*multiple correlation*) digunakan untuk menghitung kecenderungan hubungan antara satu variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X). Tingkat hubungan antara variabel terikat dengan beberapa variabel bebas dinyatakan dalam koefisien korelasi ganda dengan simbol R.⁹¹

2) Regresi Berganda

⁸⁹ Nata Wirawan, *Cara Mudah Memahami Statistika Ekonomi dan Bisnis (Statistika Deskriptif)*, 4 ed. (Denpasar: Keraras Emas, 2016), hlm. 237.

⁹⁰ Thalib, *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan...*, hlm. 69.

⁹¹ Setyo Budiwanto, *Metode Statistika untuk Mengolah Data Keolahragaan* (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang, 2017), hlm. 76.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.⁹²

3) Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui nilai *R Square* variabel dependen dan variabel independen secara simultan.

4) Uji Simultan (Uji F)

Uji F (uji serentak atau bersama) digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat (dependen) dengan derajat signifikansi (kepercayaan) yang digunakan 5 % (0,05).⁹³

I. Lokasi dan Jadwal Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis melakukan penelitian pada masyarakat di Kelurahan Argasari Kota Tasikmalaya.

2. Jadwal Penelitian

Berikut ini jadwal penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel:

⁹² Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi...* hlm. 160.

⁹³ Thalib, *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan...*, hlm. 68.

Tabel 3. 10
Jadwal Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Periode						
		Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023	Jun 2023
1.	Penyusunan Usulan Penelitian							
2.	Seminar Usulan Penelitian							
3.	Pelaksanaan Penelitian							
	a. Pengumpulan data							
	b. Pengolahan Data							
4.	Pelaporan:							
	a. Penyusunan Laporan							
	b. Laporan Hasil Penelitian							
5.	Sidang Skripsi							